

## Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menempatkan Dana di Lembaga Keuangan Syariah

Fikriyatun Nisa<sup>1</sup> Dea Putri Ananda<sup>2</sup> Joni Hendra<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Begkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau,  
Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [fikriatunnisa54@gmail.com](mailto:fikriatunnisa54@gmail.com)<sup>1</sup> [deaputrii962@gmail.com](mailto:deaputrii962@gmail.com)<sup>2</sup>  
[joni\\_hendra77@gmail.com](mailto:joni_hendra77@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Perencanaan keuangan sangat penting untuk mencapai tujuan keuangan secara komprehensif dan mencakup seluruh siklus hidup kita dari saat ini hingga nanti. Tanpa perencanaan yang baik, kita bisa menghadapi kekacauan finansial. Oleh karena itu, perencanaan ini membantu masyarakat menghindari masalah keuangan, seperti terjerat utang. Metodologi kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dimana pendekatan studi kasus yang mengumpulkan data dengan cara wawancara (individu maupun kelompok), observasi dan kuesionir. Populasi dan sampel penelitian ini mencakup dari masyarakat Desa Penampi. Lokasi penelitian ini dilakukan di desa penampi, Desa yang berada di kecamatan kecamatan bengkalis kabupaten bengkalis. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Desa penampi ada yang dibagi menjadi dua pertanyaan yang dilakukan secara random. Secara keseluruhan, pengaruh semua variabel yang memengaruhi minat masyarakat untuk menempatkan dana di lembaga keuangan syariah—termasuk pendapatan dan pengeluaran—adalah signifikan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

**Kata Kunci:** Lembaga Keuangan Syariah, Pendapatan, Pengeluaran



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Perencanaan adalah langkah yang diambil berdasarkan fakta dan asumsi mengenai aktivitas yang akan dilakukan di masa depan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ini adalah proses penetapan tujuan perusahaan dan pemilihan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapainya. Perencanaan keuangan sangat penting bagi operasi dan sumber pendapatan perusahaan karena memberikan panduan untuk mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengontrol aktivitas perusahaan demi mencapai tujuan.<sup>1</sup> Perencanaan keuangan syariah adalah proses merancang kehidupan yang lebih baik melalui perencanaan dan pemilihan pengelolaan keuangan, kekayaan, serta aspek non-keuangan dan spiritual. Ini mencakup perencanaan untuk jangka pendek, menengah, dan panjang, baik untuk kehidupan di dunia maupun untuk akhirat, dengan harapan dapat tercapai, insya Allah. Perencanaan keuangan sangat penting untuk mencapai tujuan keuangan secara komprehensif, mencakup seluruh siklus hidup kita dari sekarang hingga nanti. Tanpa perencanaan yang baik, keuangan kita bisa menjadi kacau. Oleh karena itu, perencanaan keuangan membantu masyarakat menghindari masalah finansial, seperti terjerat utang.<sup>2</sup> Manajemen tidak hanya fokus pada operasi tahun ini, tetapi juga harus mempertimbangkan dengan cermat operasi perusahaan di masa depan. Hal ini penting karena lingkungan selalu berubah. Oleh karena itu, perusahaan perlu merencanakan jangka panjang untuk dapat

<sup>1</sup> Agustianto dan Lutfi T Rizki, *Fiqh Perencanaan Keuangan Syariah*, (Jakarta: Muda Mapan Publishing, 2010), h.13.

<sup>2</sup> Eko P Pratomo dan Tim Hijrah Institute, *Membangun Kecerdasan Financial dengan NilaiNilai Spiritualitas*, (Jakarta: PT. Arga Publishing, 2007), h. 40.

mengantisipasi perubahan tersebut. Demikian pula, dalam hal keuangan, manajemen keuangan memiliki tanggung jawab untuk menyusun perencanaan keuangan jangka panjang.

Dalam Islam, perencanaan keuangan mengacu pada pengelolaan harta sesuai prinsip syariah, yang berarti tidak boros dan berpikir ke depan melalui tabungan serta penempatan dana di berbagai pos keuangan. Terdapat enam strategi dasar dalam perencanaan keuangan islami, yaitu penghasilan, penyucian harta, pengeluaran, investasi, kehidupan yang panjang, dan pengelolaan utang atau kewajiban.<sup>3</sup> Bank syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada mereka yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan. Lembaga keuangan syariah mencakup berbagai produk seperti tabungan syariah, deposito, serta iB tabungan perencanaan syariah, termasuk iB tabungan pendidikan, iB Haji/Umrah, dan iB pensiun. Salah satu tujuan dan impian banyak orang adalah mencapai kemandirian finansial. Terdapat berbagai cara untuk mencapainya, salah satunya adalah melalui investasi. Meskipun banyak yang mencoba berinvestasi, tidak sedikit pula yang mengalami kegagalan dalam prosesnya. Penyebab utama kegagalan ini biasanya adalah kurangnya tujuan keuangan yang jelas dan terukur, yang menyebabkan sulitnya menilai keberhasilan investasi serta mengurangi motivasi untuk berinvestasi. Pola pikir masyarakat Indonesia terhadap investasi masih tergolong rendah, terutama disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang pasar modal. Investasi merupakan salah satu cara untuk mengalokasikan sumber daya keuangan atau kekayaan yang dimiliki. Ini melibatkan penanaman modal dalam satu atau lebih aset yang biasanya bersifat jangka panjang, dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Di era globalisasi saat ini, investasi saham tidak lagi asing bagi masyarakat Indonesia. Minat masyarakat untuk berinvestasi bisa dikatakan cukup baik, terlihat dari peningkatan jumlah investor di Indonesia dari tahun ke tahun. Dengan perencanaan keuangan yang baik, seseorang dapat menabung dan mengalokasikan dananya di lembaga keuangan syariah. Misalnya, untuk pendidikan anak, mereka dapat menggunakan tabungan pendidikan, sementara untuk persiapan masa tua, mereka bisa menempatkan dana di tabungan pensiun. Selain itu, untuk mengembangkan kekayaan, seseorang dapat memilih untuk berinvestasi.<sup>4</sup> Berdasarkan survei dan observasi yang telah digunakan maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dimana pendekatan studi kasus yang mengumpulkan data dengan cara wawancara (individu maupun kelompok), observasi dan kuesioner. Populasi dan sampel penelitian ini mencakup dari masyarakat Desa Penampi. Lokasi penelitian ini dilakukan di desa penampi, Desa yang berada di kecamatan kecamatan bengkalis kabupaten bengkalis. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Desa penampi ada yang dibagi menjadi dua pertanyaan yang dilakukan secara random.<sup>5</sup> Metodologi yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah non probability dimana pengambilan sampel yang tidak menggunakan keacakan karena tidak semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Peneliti menyesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk mengambil sampel yang akan dijadikan responden. Teknik non probability sampling yang digunakan yaitu quota sampling yang akan digunakan peneliti untuk mendapatkan jawaban secara mandalam mewakili populasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi

---

<sup>3</sup> Muhammad Amin Summa, Menggali akar mengurai serat ekonomi dan keuangan islam, (Jakarta: kholam publishing, 2008), h. 29.

<sup>4</sup> H. A Djazuli dan Yadi Janwari, Lembaga-lembaga perekonomian umat, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 17

<sup>5</sup> Syamsir salam, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: lembaga penelitian UIN Jakarta dan UIN Jakarta press, 2006), H.36.

kuesioner, angket, dan studi pustaka. Penelitian ini menerapkan skala Likert untuk mengajukan pertanyaan kepada responden, yang mencakup tanggapan masyarakat terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi minat mereka dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah. Skala Likert biasanya dipakai untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi responden. Pembuatan skala ini relatif mudah dan memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Skala standar berkisar dari 1 hingga 5, dengan pilihan jawaban mulai dari sangat setuju (5) hingga sangat tidak setuju (1). Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 26.<sup>6</sup>

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan secara langsung melalui penyebaran kuesioner dan wawancara, serta menggunakan data sekunder yang diperoleh dari penelitian literatur sebagai pendukung. Metode yang diterapkan untuk menganalisis hasil penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan bantuan software SPSS.

#### Hasil Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk indikator pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kualitas pertanyaan tersebut.

**Tabel 1. Pendapatan**

No	Indikator-indikator	R	Status
1	Setiap bulan saya mendapatkan pendapatan dari gaji	-010	Tidak Valid
2	Saya mengandalkan gaji saya untuk biaya hidup sehari-hari	108	Valid
3	Saya mendapatkan pendapatan lain dari komisi	233	Valid
4	Saya mendapatkan komisi setiap bulan	-047	Tidak Valid
5	Saya mendapat komisi ketika saya bekerja dengan baik	-118	Tidak Valid
6	Saya mempunyai usaha sebagai sumber pendapatan saya	314	Valid
7	Saya menggunakan hasil usaha saya untuk memenuhi kebutuhan hidup	168	Valid
8	Saya mempunyai investasi sebagai sumber pendapatan	156	Valid
9	Saya mempunyai investasi untuk rencana masa depan	-306	Tidak Valid
10	Saya menggunakan hasil investasi saya untuk memenuhi kebutuhan hidup	-210	Tidak Valid
11	Saya mempunyai kelebihan pendapatan yang saya simpan di pos-pos keuangan	-130	Tidak Valid

**Tabel 2. Pengeluaran**

No	Indikator-indikator	R	Status
1	Pendapatan saya mencukupi untuk biaya hidup sehari-hari	131	Valid
2	Setiap bulan saya menyisihkan uang untuk menabung	165	Valid
3	Menabung adalah hal pertama yang saya lakukan setelah mendapat gaji	333	Valid
4	Saya mempunyai cicilan hutang (rumah/mobil/motor)	484	Valid
5	Saya mempunyai cicilan hutang berupa alat elektronik	200	Valid
6	Setiap bulan saya menyisihkan uang untuk dana darurat yang bisa dipakai dalam keadaan mendesak	102	Valid
7	Setiap bulan saya menyisihkan uang untuk pendidikan anak	283	Valid
8	Setiap bulan saya menyisihkan uang untuk tabungan pendidikan	491	Valid
9	Saya memiliki uang/dana darurat yang bisa dipakai dalam keadaan mendesak	274	Valid
10	Setiap bulan saya membeli kebutuhan sehari-hari	362	Valid

**Tabel 3. Minat Masyarakat Dalam Menempatkan Dana di Lembaga Keuangan Syariah**

No	Indikator-indikator	R	Status
1	Saya percaya untuk menempatkan dana dilembaga keuangan syariah karena di kelola sesuai syariat isalm	216	Valid

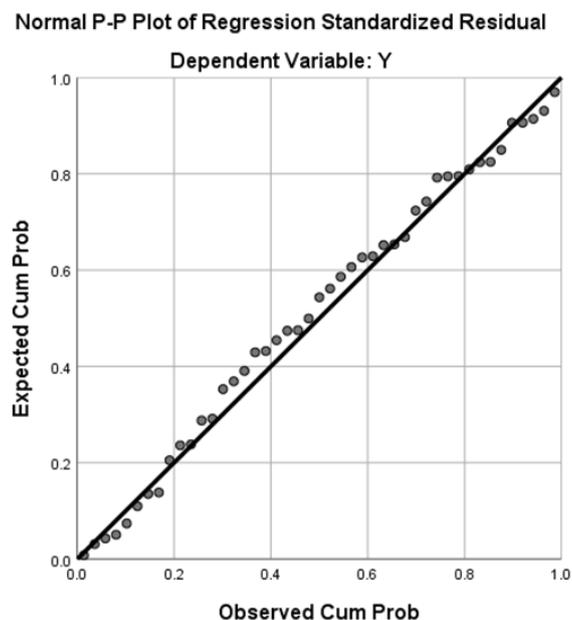
<sup>6</sup> Burhanuddin Bungin, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta:kencana,2006) H, 58.

2	Karena saya seorang muslim saya ingin menempatkan dana di lembaga keuangan syariah	-064	Tidak Valid
3	Saya ingin menempatkan dana di lembaga keuangan syariah karena keaneka ragam produk	-127	Tidak Valid
4	Saya ingin mendepositokan uang saya di bank syariah	046	Tidak Valid
5	Saya ingin menyimpan dana darurat saya di tabungan syariah	082	Tidak Valid
6	Saya ingin mengikuti program tabungan pendidikan anak di bank syariah	182	Valid
7	Saya ingin mengikuti program dana pensiun di bank syariah	-241	Tidak Valid
8	Saya tidak mau menabung di bank syariah karena kurangnya promo menarik dari bank syariah	009	Tidak Valid
9	Saya tidak mau menempatkan dana di bank syariah karena keterbatasan jumlah cabang bank syariah	186	Valid
10	Saya tidak ingin berinvestasi di bank syariah karena kurang kompetitif bagi hasil yang diberikan	-003	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan pada tabel di atas, sebanyak 45 indikator dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Oleh karena itu, indikator yang tidak valid harus dihapus dan tidak dapat digunakan dalam analisis selanjutnya. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk menentukan konsistensi dari pertanyaan yang diajukan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) sebesar 0,605, yang berarti indikator tersebut dapat diterima dan dinyatakan reliabel atau baik. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bebas dari pelanggaran asumsi klasik, seperti uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.<sup>7</sup> Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini tidak mengalami pelanggaran terhadap asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Normal Probability Plot, yang kemudian diperkuat dengan uji Kolmogorov-Smirnov.



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Probability Plot**

<sup>7</sup> 0 Ety Rochaety, metodologi penelitian bisnis, (Jakarta: Mitra wacana Media, 2007), hal.57

Berdasarkan Gambar P-Plot, titik-titiknya menyebar mendekati garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yang telah dijelaskan. Selain menggunakan analisis grafik untuk memeriksa normalitas data, analisis statistik juga dapat diterapkan. Pengujian normalitas ini menggunakan uji statistik non-parametrik, yaitu analisis Kolmogorov-Smirnov (K-S). Berikut adalah hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

**Tabel 4. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.53858416
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.045
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26.0 (data diolah) (2024)

Berdasarkan tabel, hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) untuk variabel Y adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Dengan demikian, data tersebut memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Setelah melakukan uji multikolinearitas dalam penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut:<sup>8</sup>

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

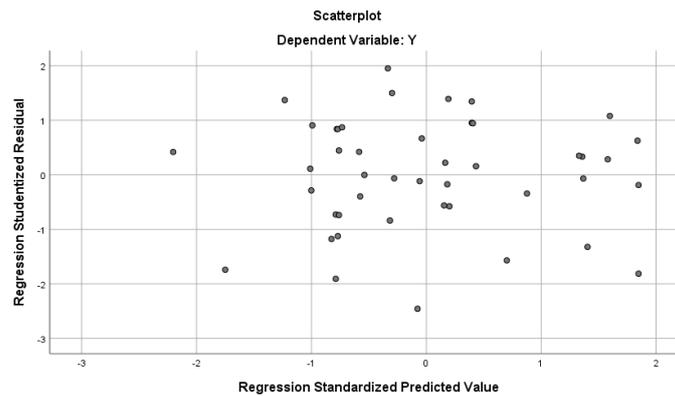
Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance			VIF	
1	(Constant)	39.958	7.132		5.602	.000		
	X 1	.141	.151	.144	.938	.354	.953	1.049
	X 2	-.147	.104	-.218	-1.420	.163	.953	1.049
a. Dependent Variable: Y								

Berdasarkan tabel, nilai VIF untuk variabel X1 dan X2 adalah kurang dari 10, dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel-variabel tersebut.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari *Scatter Plot* uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

<sup>8</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hal.4.



**Gambar 2. Scatter Plot Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik tidak menyebar secara luas dan tidak terdistribusi baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

### Uji Autokorelasi

Hasil dari Uji Autokorelasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Runs Test**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.28443
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	16
Z	-2.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.035
a. Median	

Berdasarkan tabel, hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,035, yang lebih besar dari 0,05. Ini menandakan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	39.958	7.132		5.602	.000
	X 1	.141	.151	.144	.938	.354
	X 2	-.147	.104	-.218	-1.420	.163

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26.0 (data diolah) (2024)

Berdasarkan tabel diatas diatas persamaan regresi fluktuasi Y, dirumuskan sebagai berikut:  $Y = 39.958 + 0.141X_1 - 0.147X_2 + e$  Dengan demikian hasil persamaan regresi linier berganda menunjukkan bahwa:

1. Besarnya nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0.141 yang berarti ada hubungan yang positif antara  $X_1$  dengan  $Y$  0.141.
2. Besarnya nilai koefisien  $X_2$  sebesar -0.147 yang berarti tidak ada hubungan positif  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar -0.147

**Uji F (Simultan)**

Berikut hasil dari uji F hitung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.446	2	8.223	1.218	.306 <sup>b</sup>
	Residual	283.554	42	6.751		
	Total	300.000	44			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X 2, X 1						

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26.0 (data diolah) (2024)

Dari tabel hasil uji F di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 1,218, yang lebih besar dari F tabel 8, dengan nilai signifikansi 0,306, yang juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian,  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

**Uji T (Parsial)**

Uji parsial digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  (emas dunia) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen  $Y$ . Hasil uji T dapat dilihat pada tabel di bawah ini.<sup>9</sup>

**Tabel 9. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.958	7.132		5.602	.000
	X 1	.141	.151	.144	.938	.354
	X 2	-.147	.104	-.218	-1.420	.163
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26.0 (data diolah) (2024)

1. Hipotesis Pertama ( $H_1$ ). Berdasarkan hasil analisis uji t di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel  $Y$  sebesar  $0,354 > 0,05$ . Hasil ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya  $X_1$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$ .
2. Hipotesis kedua ( $H_2$ ). Berdasarkan hasil analisis uji t di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel  $Y$  sebesar  $0,163 > 0,05$ . Hasil ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$ .

**Pembahasan**

Berdasarkan perhitungan regresi di atas, variabel pendapatan dan pengeluaran menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah, terlihat dari nilai signifikansi F (0,000) yang lebih kecil dari 0,05.

<sup>9</sup> Muhammad Nisfiannoor, *Pengembangan Statistika Modern*, (Jakarta, salemba humanika, 2009), h.92.

Dengan demikian, masyarakat yang ingin menempatkan dananya di lembaga keuangan syariah perlu memperhatikan pendapatan dan pengeluaran mereka, karena penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat tersebut.

#### **KESIMPULAN**

Dilihat secara keseluruhan, semua variabel yang memengaruhi minat masyarakat dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah—yaitu variabel pendapatan dan pengeluaran—berpengaruh signifikan, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustianto dan Lutfi T Rizki, *Fiqh Perencanaan Keuangan Syariah*, Jakarta: Muda Mapan Publishing, 2010
- Burhanuddin Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: kencana, 2006.
- Eko P Pratomo dan Tim Hijrah Institute, *Membangun Kecerdasan Financial dengan NilaiNilai Spiritualitas*, Jakarta: PT. Arga Publishing, 2007
- Ety Rochaety, *metodologi penelitian bisnis*, Jakarta: Mitra wacana Media, 2007
- H. A Djazuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-lembaga perekonomian umat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Muhammad Amin Summa, *Menggali akar mengurai serat ekonomi dan keuangan islam*, Jakarta: kholam publishing, 2008
- Muhammad Nisfiannoor, *Pendengkatan Statistika Modern*, Jakarta, salemba humanika, 2009
- Syamsir salam, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: lembaga penelitian UIN Jakarta dan UIN Jakarta press, 2006